

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan Patin (*Pangasius* sp) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub-sektor perikanan. Ikan ini di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia, karena rasa ikan yang lezat dan terutama disebabkan karena tingkat kesegarannya yang tinggi, warna daging yang putih, dan kandungan lemaknya yang rendah (**Orban *et al.*, 2008 dalam Suryaningrum *et al.*, 2010**).

Sistem budidaya intensif dapat menunjang hasil produksi yang tinggi dan sudah banyak dilakukan, tetapi pada sistem budidaya intensif ini banyak menimbulkan masalah, salah satunya adalah ikan rentan terserang penyakit. Penyakit merupakan faktor yang dapat menyebabkan gangguan hingga menyebabkan kematian pada ikan hingga 100%. Salah satu yang menjadi ancaman adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri yang sering menyerang Ikan Patin adalah penyakit bakteri yang juga biasa menyerang ikan-ikan air tawar antara lain *Aeromonas hydrophyla* dan *Edwardsiella tarda* (**Anonim, 2011**).

Pengendalian penyakit jenis bakteri, kebanyakan dilakukan dengan cara pemberian berbagai macam antibiotik (**Andayani, 2009**). Penggunaan antibiotik yang terus menerus dan bila penggunaannya tidak tepat dapat menyebabkan bakteri patogen menjadi resisten, dapat menyebabkan penumpukan residu obat-obatan didalam tubuh ikan dan lingkungan perairan. Akhirnya akan

membahayakan konsumen yang mengkonsumsinya. Dalam Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) disarankan menggunakan obat yang ramah lingkungan, aman, mudah didapat yaitu penggunaan herbal dalam pengobatan ikan. Salah satu alternatifnya adalah menggunakan tumbuhan obat tradisional yang bersifat antiparasit, antijamur, antiviral, dan khususnya antibakteri. Beberapa keuntungan menggunakan tumbuhan obat tradisional antara lain: relatif lebih aman, mudah diperoleh, murah, tidak menimbulkan resistensi, dan relatif tidak berbahaya terhadap lingkungan sekitarnya (**Putra, 2015**).

Penggunaan ekstrak herbal telah dimanfaatkan untuk berbagai macam pengobatan, salah satu bahan herbal yang dapat digunakan adalah daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*). Menurut **Nirwan (2007)**, daun Sambung Nyawa merupakan tanaman obat yang banyak dimanfaatkan karena banyak khasiatnya yaitu sebagai obat antikanker dan anti mikrobial karena memiliki kandungan flavonoid dan minyak atsiri, **Rahman (2010)** menyatakan bahwa ekstrak daun Sambung Nyawa dengan konsentrasi 10% efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Candida albicans*.

Bakteri *Edwardsiella tarda* merupakan salah satu jenis bakteri yang pada saat ini banyak menyerang ikan air tawar dan air laut terutama jenis ikan yang tidak memiliki sisik. *Edwardsiella tarda* merupakan bakteri patogen penyebab Edwardsiellosis, Emphiseomatous Putrefactive Disease of Catfish (EPDC) dan Red Pest (**Ratnawati et al., 2013**). Gejala klinis pasca infeksi bakteri *Edwardsiella tarda* menunjukkan adanya perubahan tingkah laku dan morfologi pada tubuh ikan. Perubahan tingkah laku terjadi pada penurunan respon makan, berenang

lambat dan pola berenang ikan mendekat ke arah aerasi (Setyowati *et al.*, 2014 dalam Meidiza 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) untuk menyembuhkan Ikan Patin (*Pangasius* sp) yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsentrasi yang terbaik dari ekstrak daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) dalam penyembuhan gejala klinis, *Recovery*,utupan luka dan kelangsungan hidup Ikan Patin (*Pangasiu* sp) yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*.
2. Untuk melihat pengaruh pemberian Ekstrak daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) terhadaputupan Luka dan kelangsungan hidup Ikan Patin (*Pangasius* sp).

1.3. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai manfaat daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) pada penyembuhan Ikan Patin (*Pangasius* sp) yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*.
2. Didapatkan konsentrasi ekstraksi daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) yang terbaik dalam mengobati Ikan Patin (*Pangasius* sp) yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*.